



Edukasi Bahaya Pewarna Sintetis (Rhodamin B) pada Makanan Ringan di SMP 3 Praya Timur Lombok Tengah

Sari Apriliana Zohri
Pendidikan Kimia
Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi akan bahaya pewarna sintetis (rhodamin b) pada makanan ringan di SMPN 3 Praya Timur. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan tentang bahaya pewarna makanan serta anak-anak agar lebih selektif dalam memilih jajanan untuk dikonsumsi, dan memberikan informasi kepada anak-anak bahaya nya rhodamine b jika dikonsumsi

Kata Kunci

Pewarna Sintetis,
Makanan Ringan, SMP 3
Praya Timur

Pendahuluan

Desa Semoyang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Semoyang memiliki penduduk yang tercatat dalam basis data Desa Semoyang dengan Total : 8.302 jiwa yang terdiri dari : Jumlah Laki-laki : 4.057 jiwa ; Jumlah Perempuan : 4.245 jiwa; Jumlah Kepala Keluarga : 3.271 jiwa; Kepadatan Penduduk : 859,38 per KM.

Usia penduduk Desa Semoyang yang tercatat mulai dari usia 0- lebih dari 75 tahun dengan total laki-laki : 3.839 Orang, Perempuan : 4.095 Orang. Jumlah dusun di desa bersumlah 22 dengan mata pencarian pokok yang mendominasi desa semoyang adalah petani, peternak, pedagang, ASN, TNI, POLRI, UMKM, dan lain-lain.

Potensi keunggulan desa semoyang seperti hasil tanaman pangan dan buah-buahan yang melimpah, hasil perkebunan yang mencakup kelapa dan tembakau, kehutanan yang meliputi arang, perternakan dan perikanan yang meliputi daging, mujair, serta pertambangan yang meliputi Hal tersebut disebabkan karena letak geografisnya yang strategis sehingga memiliki begitu banyak potensi hasil alam.

Teknologi pengolahan pangan pada saat ini berkembang sangat pesat. Produsen makanan khususnya jajanan berlomba-lomba memproduksi jajanan dengan berbagai variasi untuk menarik konsumen. Bahan tambahan makanan yang sering digunakan dalam masyarakat adalah pewarna. Penggunaan pewarna makanan saat ini digunakan dalam upaya memberikan penampakan visual yang menarik pada makanan. Masalah keamanan pangan khususnya penggunaan bahan kimia berbahaya pada pangan masih menjadi masalah besar di Indonesia (Theresia Octafiany M P Deflora 2018)

Penyalahgunaan zat pewarna tersebut karena ketidaktahuan masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkan dari zat warna tersebut. Selain harga zat pewarna tersebut relatif



murah dari pewarna alami untuk pangan, dan sangat mudah untuk didapatkan sehingga masyarakat lebih memilih zat pewarna tersebut untuk dijadikan bahan tambahan pada makanan jajanan (Devitria and Sepryani 2016)

Hal ini karena kasus tersebut banyak ditemukan di lingkungan sekolah yang konsumennya sebagian besar adalah anak sekolah. Salah satu jenis pewarna yang sering ditambahkan kedalam makanan adalah rhodamin B. Fasimi dan Fatimah (2014) melaporkan bahwa penggunaan rhodamin B pada jajanan yang dijual disekolah dikarenakan anak-anak lebih menyukai makanan dengan warna yang menarik, seperti minuman yang berwarna-warni (air minum dalam kemasan maupun es sirup tanpa label), minuman jeli, es susu, dan minuman ringan (soft drink) (Theresia Octafiany Maria Putri Deflora 2018)

Rhodamin B merupakan zat warna sintetik yang umum digunakan sebagai pewarna tekstil, tetapi tidak boleh digunakan di dalam produk pangan karena diduga dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan, kulit, mata, saluran pencernaan, keracunan dan gangguan hati, serta dalam jangka panjang kanker dan tumor (Tjiptaningdyah, Sigit, and Faradiba 2017).

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang sering ditemui masyarakat Desa Semoyang adalah kurangnya keadaran dalam memilih makanan sehat untuk anak karna terkecoh dengan harga makanan yang murah, makanan yang murah biasanya tidak terdapat label halal atau sering terdapat pewarna makanan yang berbahaya untuk kesehatan seperti rhodamine b boleh karena itu saya sebagai mahasiswa kkn tertarik untuk melakukan sosialisasi “Mengenal Rhodamin B Pada Jajanan Anak di SMP 3 Praya Timur Lombok Tengah”.

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra yaitu “Edukasi Bahayanya Pewarna Sintetis (Rhodamin B) Pada Makanan Ringan di SMP 3 Praya Timur Lombok Tenga”.kami selaku peserta kkn melakukan sosialisasi dan mendiskusikan terlebih dahulu dengan mitra atau kepala sekolah yang akan digunakan sebagai tempat untuk sosialisasi. Sehingga timbulah beberapa solusi sebagai berikut: 1) Mahasiswa mengantar surat pengantar sosialiasi kesedian mitra terlebih dahulu; 2) Mahasiswa mendiskusikan dengan mitra hari apa dan tanggal berapa di izinkan untuk sosialisasi disekolah tersebut; 3) Sosialisasi dilakukan pada hari senin tanggal 21 November 2022 setelah selesai Upacara bendera Pada jam ke 4-5 Sosialiasi dilakukan dikelas 7.



Metode Pengabdian

Program kegiatan KKN Tematik MBKM ini dilakukan dengan presentasi dan diskusi mengenai Bahayanya Pewarna Sintetis (Rhodamin B) Pada Makanan Ringan di SMP 3 Praya Timur Lombok Tengah di Desa Semoyang dan juga praktek untuk mendeteksi adanya pewarna sintetis Rhodamin B pada makanan yang memiliki warna merah mencolok. Beberapa makanan ringan yang diuji adalah permen warna, beberapa jenis sosis, saos, kerupuk dan es lilin.

Metode yang digunakan yakni dengan cara mencampurkan bahan yang ingin diuji dengan air hangat sebanyak 10 ml, kemudian air dari makanan yang sudah tercampur disaring, diambil dan dimasukkan ke botol bening untuk diuji menggunakan test kit Rhodamin B. Selanjutnya sampel ditetesi larutan kit Rhodamin B uji 1 sebanyak 1 tetes, kemudian sampel dihomogenkan. Berikutnya, sampel ditetesi larutan kit Rhodamin B uji 2 sebanyak 3 tetes, kemudian sampel dihomogenkan dengan cara digoyang-goyang sampai tercampur. Hasil uji Rhodamin B pada sampel kemudian diamati. Sampel dikatakan positif mengandung Rhodamin B apabila terjadi perubahan warna dari warna sampel menjadi ungu, sedangkan sampel yang tidak berubah warna menunjukkan hasil negatif.

Sebagai tambahan, pada program ini saya memilih untuk menguji beberapa makanan ringan yang memiliki warna merah mencolok untuk dilihat kandungan Rhodamin B yang ada pada makanan tersebut. Beberapa makanan ringan yang diuji kandungannya adalah kerupuk, permen, saos, beberapa jenis sosis, es lilin

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Tematik atau KKN-T Pendidikan dan pemberdayaan MBKM 2022 ini adalah kegiatan reguler pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Mandalika tahun akademik 2022/2023, salah satunya yang berlokasi di Desa Semoyang kec. Praya timur Kab. Lombok Tengah oleh kelompok KKN kelompok 19. Kegiatan KKN-T MBKM di mulai dari tanggal 1 Oktober 2022 – 24 Desember 2022. Memulai kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN-T Desa Semoyang dapat membantu masyarakat yang terlibat dalam program KKN-T yang di buat oleh mahasiswa KKN-T. Berdasarkan Program Kerja mahasiswa KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022 ‘Edukasi Bahayanya Pewarna Sintetis (Rhodamin B) Pada Makanan Ringan di SMP 3 Praya Timur Lombok Tengah’ Harapan yang ingin capai yaitu untuk mengedukasi anak-anak agar lebih selektif dalam memilih jajanan untuk di konsumsi, dan memberikan informasi kepada anak-anak bahaya nya rhodamine b jika dikonsumsi





Kesimpulan

Program Kerja Mahasiswa KKN Tematik MBKM UNDIKMA berupa “ Mengenal Rhodamin B Pada Jajanan Anak di SMP 3 Praya Timur” Desa Semoyang telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungandan bantuan mitra atau sekolah karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak. Tidak ada hambatan yang cukup berarti dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ini dan persiapannya juga tidak terlalu lama. Sosialisasi ini adalah sebagai bentuk partisipasi, mahasiswa untuk mengedukasi atau menambah ilmu bagi anak-anak.

Saran

Dari penjabaran di atas saya sebagai penulis menyarankan agar kegiatan KKN-T UNDIKMA di masa yang akan datang agar terus warga desa semoyang bisa mandiri dalam pembuatan pupuk, desa atau dusun yang menjadi tempat sasaran KKN-T. Bagi remaja semoga dengan adanya program kerja ini kedepannya lebih giat lagi.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.